



# Islam Mengakhiri Diskriminasi Rasial

**Oleh : Siti Muslikhati**

Kajian Online Sahabat Jannah

18 Juni 2020 Via Zoom Meeting

➔ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا  
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ\*

(QS Al Hujurot : 13)

➔ وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ  
وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ  
عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ وَإِنْ  
كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ  
إِيمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لِرَءُوفٌ رَحِيمٌ (QS 2:143)

➔ وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ  
شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ  
وَهَدَىٰ وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ (QS An Nahl : 89)

# Mengapa AS gagal Menghilangkan Diskriminasi Rasial?

## **Sekularisme**

(Pemisahan kehidupan dari Agama)

## **Sovereignty**

(Kedaulatan di tangan akal manusia)

## **Nation-State**

(Basis ikatan adalah budaya dan teritorial)

# PERADABAN BARAT

(1648 M - Sekarang)

Asasnya : Sekularisme (Pemisahan Agama dengan Kehidupan)

Ikatan Politik : Nation-State → Ikatan Primordial : Ikatan karena darah dan teritorial (Nasionalisme)

Kedaulatan manusia (akal) → Kekuatan ekonomi (materi) adalah penentu pengaturan (Kapitalisme dan Demokrasi)

**PENJAJAHAN BARAT KEPADA DUNIA ISLAM**  
(Penyebarluasan ideologi liberal dengan politik devide et impera)

# REALITA KEHIDUPAN MANUSIA

KARAKTERISTIK  
YANG SAMA (AKAL  
DAN FITRAH) :  
KESERAGAMAN /  
KESAMAAN

KARAKTERISTIK  
YANG BERBEDA :  
(KEBERAGAMAN /  
KEMAJEMUKAN)

**Kecenderungan  
Kolektif/Menyatu**


**Kecenderungan  
Individual/Terpecah**

# Pandangan tentang Kemajemukan dan Persatuan

## Ekstrim Barat Kanan

- Liberalisme Barat
- Menerima Pluralitas Mutlak/Total (Kebebasan Individu)

## Titik Tengah

- Menerima pluralitas (Keragaman) sebagai Sunnatullah
  - Membangun Kerangka Kesatuan (Keseragaman)
- 

## Ekstrim Barat Kiri

- Totaliterisme Barat
- Menolak Pluralitas, pluralitas sebagai bencana

# Peradaban Ideal (Islam)

Allah menciptakan kemajemukan  
Dalam bingkai persatuan

Sunnatullah  
Pluralitas  
Bangsa  
(QS 49:13)

Allah  
menurunkan  
wahyu  
(AQ & AS)

Kepemimpinan  
Islam (era  
Kenabian →  
Khilafah)

**Budaya Politik Islam memimpin  
Dunia mulai Abad ke-7 s/d ke-20**

# Pluralitas Sebagai Sunnatullah

Allah (*Al Kholiq*) menciptakan alam semesta  
(*Makhluk* : Manusia, Alam dan Kehidupan)

Allah menciptakannya dalam bentuk berpasang-pasangan dan proporsional (laki-laki-perempuan, siang-malam, perbedaan-persamaan, keragaman-keseragaman, dll)

1. Allah menciptakan manusia dalam beragam etnis and ras (QS Al hujurat : 13)
2. Rosul membolehkan munculnya ragam pandangan Islam (*Madzhab*)
3. Allah dan Rosulnya juga mempersilakan lahirnya beberapa partai politik di tunbuh umat Islam (QS Ali Imron : 104)



# Mengapa

## Allah menciptakan Kemajemukan ?

- Allah menurunkan wahyu ke muka bumi dalam kerangka mewujudkan “rahmatan lil ‘alamin
- Sehingga, Islam memandang kemajemukan/perbedaan sebagai berkah, bukan bencana. Allah menciptakan kemajemukan dalam bingkai persatuan. Dengan kemajemukan, maka kehidupan menjadi dinamik, karena bisa saling melengkapi dan terjadinya perlombaan untuk kebaikan (*fastabiqul khoirot*).
- Inilah pandangan titik tengah /seimbang /proporsional /harmonis /tidak ekstrim (wasathan) dalam memandang kemajemukan dan keseragaman.  
→ (QS Al Baqoroh : 143)

## ● المائدة :

● وَلِيَحْكُمَ أَهْلُ الْأَنْجِيلِ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فِيهِ وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ (47)

● وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ (48)

● وَأَنْ أَحْكَمْ بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ وَاحْذَرْهُمْ أَنْ يَفْتِنُوكَ عَنْ بَعْضِ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَيْكَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَاعْلَمُوا أَنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُصِيبَهُمْ بِبَعْضِ ذُنُوبِهِمْ وَإِنَّ كَثِيرًا مِنَ النَّاسِ لَفَاسِقُونَ (49)

● أَفَحُكْمَ الْجَاهِلِيَّةِ يَبْغُونَ وَمَنْ أَحْسَنُ مِنَ اللَّهِ حُكْمًا لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ (50)

# KEUNGGULAN BUDAYA POLITIK ISLAM

1

- Islam memberikan pandangan hidup yang dibangun atas Aqidah yang memuaskan akal dan sesuai dengan fitrah manusia

2

- Islam memberikan seperangkat aturan hukum untuk menyelesaikan semua problem kehidupan (ibadah, akhlak, politik, ekonomi, peradilan, sosial, pendidikan)

3

- Negara Khilafah menerapkan keseluruhan aturan Islam secara praktis (riil, nyata) dan menyebarkan Islam ke seluruh penjuru dunia

# Ruang Lingkup Islam

Ide (*Thought-Fikrah*)

Akidah Islam

*Problem Solving*

**ISLAM: *Pandangan Hidup***

Metode (*Method-Thariqah*)

Menerapkan Islam

Mempertahankan Islam

Mengemban Islam

Iman kepada Allah

Iman kpd Malaikat

Iman kepada Kitab

Iman kpd Rasul

Iman kpd Hari Akhir

Juga Qadha' - Qadar

Hukum Ibadah

Sistem Politik

Sistem Ekonomi

Sistem Sosial

Sistem Pendidikan

Hukum Akhlak

Khilafah

Sanksi Hukum dan Khilafah

Dakwah, Jihad dan Khilafah

# Empat Faktor Kesuksesan Integrasi

1. Ajaran Islam (Aqidahnya aqli/rasional, hukumnya mampu menyelesaikan semua masalah manusia) → Islam mengharuskan pemeluknya untuk menyebarkan hidayah, shg mampu mewujudkan keharmonisan dan kesempurnaan kehidupan (rahmat seluruh alam).
2. Pembauran kaum Muslim yang melakukan pembebasan dengan bangsa-bangsa yang dibebaskan di tempat tinggal mereka dan kehidupan mereka → memandang yang didatangi dengan pandangan kemanusiaan.
3. Masuknya seluruh penduduk negeri yang dibebaskan ke dalam Islam.
4. Proses revolutif yang terjadi terhadap semua orang yang telah memeluk Islam dan peralihan mereka dari satu keadaan ke keadaan lainnya (dari berhadlrah non Islam menjadi Islam).

# Dampak Penerapan Budaya Politik Islam

## Negara Mandiri

- Terbebas dari tekanan dan intervensi dari kekuatan manapun, baik Dalam Negeri maupun Luar Negeri

## Negara Kuat dan Stabil

- Terpenuhinya semua kebutuhan asasi rakyat dengan Hukum Syara', shg Loyalitas rakyat terhadap negara dan aturan Islam akan meningkat

## Negara Terdepan dan Memimpin Dunia

- Stabilitas dalam negeri menjadi magnet pengaruh skala global, Khilafah memimpin dunia mewujudkan rahmatan lil 'alamin



# Muslim Distribution

- Sunni
- Shia

Scale 1:40,000,000 at the Equator.



Boundary representation is not necessarily authoritative.



Oh Who Believe,

Our Allah is One

Our Kalima is One

Our Quran is One

Our Rasool is One

Our Ka'ba is One

Our Ummah is One

لا اله الا الله محمد رسول الله

Then, Why are  
We not  
**ONE?**

Because We do not have **One Ameer** upon us, An Ameer who...

Resolves our differences in the light of the Quran & Sunnah

Protects our lives, property & honour

Shapes our lives in accordance with Sharee'ah

Spreads the message of the Prophet to every corner of the world

Implements Islam and its system

And who liberates humans from slavery of human beings to slavery of Allah

Such an Ameer has been referred as Ameer ul Mumineen, Naib e Rasool or the Khaleefah

**Is it not binding on us to work for such a noble cause which is the restoration of Khalifah?**

Come, let us all be a part of this great & world-wide effort and be successful in this life and the Aakhirah



- Liberalisasi Barat : ekonomi sbg motor penggerak kehidupan, dg aktor penting penata kehidupan adalah Korporasi Besar.
- Liberalisasi Budaya : globalisasi kemaksiatan sekaligus kriminalisasi penerapan Syariat Islam (kendaraan Barat utk melangsungkan penjajahan atas Dunia Islam)
- Khilafah Islamiyah ke-2 adalah penantang berat bagi arus Liberalisasi budaya, Barat paham kekuatan penting Khilafah shg melakukan perlawanan keras
- Kewarganegaraan Khilafah Islamiyyah basisnya adalah ketundukan kepada Pemerintahan Islam, WN dibagi 2
- Aqidah Islam dan Hukum Syariat adalah pemersatu manusia di bawah kepemimpinan Pemerintahan Islam (Khilafah Islamiyyah)
- Hukum asal benda : mubah (banyak jenis benda bisa dimanfaatkan, hanya sedikit yang ditetapkan sbg barang haram – keberagaman budaya)
- Hukum asal perbuatan manusia : terikat dengan 5 jenis hukum (wilayah mubah dan teknis juga sangat luas shg boleh ada keragaman budaya)